



Peningkatan Motivasi Alam Mengelola Potensi Diri Menuju Pribadi yang Berkualitas (Panti Sosial Bina Remaja Tarunajaya II)

Deasy Aseanty^{1*}, Willy Arafah², Wulan Sari³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

ABSTRACT: The process of self-development can be realized by managing the individual's potential. This will affect with individual motivation. A motivation that has not been realized, of course, this needs to be known. One way to realize one's motivation is how effective and efficient the management of oneself and the environment is of each individual. Self-management is what we call action management. The word management has a deep meaning, that is, it starts with setting a plan to be achieved (i.e setting goals, setting the design and structure of the company, carrying out activities and evaluating work).

Keywords: Motivation, Leadership, Social Service/Social Institution

ABSTRAK: Proses pengembangan diri dapat diwujudkan dengan mengelola potensi diri individu tersebut. Hal ini akan berpengaruh dengan motivasi individu. Sebuah motivasi yang belum bisa terwujud tentunya hal ini perlu diketahui penyebabnya. Salah satu cara mewujudkan motivasi seseorang adalah seberapa efektif dan efisien nya pengelolaan diri dan lingkungan dari masing-masing individu. Pengelolaan diri itulah yang kita sebut dengan tindakan manajemen. Sebuah kata manajemen memiliki makna yang cukup dalam yaitu dimulai dari kita menetapkan rencana yang ingin dicapai (yaitu penetapan tujuan, pengaturan design dan struktur perusahaan, melaksanakan kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan)

Kata Kunci: Motivasi, Kepemimpinan, Dinas Sosial/Panti Sosial

Submitted: 01-06-2022; Revised: 11-06-2022; Accepted: 21-06-2022

***Corresponding Author :** deasy.aseanty@trisakti.ac.id

PENDAHULUAN

Panti Sosial merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan social yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pendampingan terhadap keluarga dan masyarakat dalam pengasuhan anak demi mencapai motivasi tujuan hidup. Keberadaan Panti Sosial sangat penting untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kualitas hidup mereka, yang dengan cara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan nasional. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar, salah satunya seperti Panti Asuhan Sosial Panti Sosial Bina Remaja Taruna II yang beralamat di Jl. Amd Babakan Pocis, RT006/RW001, Kel. Baktijaya, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan yang telah menjalankan upaya tersebut.



Gambar 1. Panti Sosial Bina Remaja Taruna II

Panti Asuhan Sosial Provinsi Banten ini berhasil membina dengan menampung para warga binaan sosial (WBS) sekitar 144 orang, yang terdiri dari:

- Punk sebanyak 13 WBS
- Manusia silver/gold/robot/badut sebanyak 30 WBS
- Pengamen jalanan/Ondel-ondel sebanyak 29 WBS
- Parkir liar sebanyak 9 WBS
- Anak terlantar, gelandangan serta remaja bermasalah lainnya sebanyak 63 WBS

Anak-anak tersebut perlu diberikan pembekalan ilmu dengan peningkatan motivasi hidup untuk meningkatkan kualitas diri yang diharapkan dapat menjadikan adanya perubahan pada mereka sehingga mereka menjadi orang yang

berhasil bahkan sukses. Agar sukses maka perlu adanya motivasi dari diri mereka dan untuk mencapai motivasi tersebut dibutuhkan kemampuan mengelola diri agar mereka nantinya mereka bisa siap menghadapi perubahan lingkungan di masa mendatang.

Dalam rangka membangun dan menciptakan sebuah pembinaan dan pembejalan terhadap para WBS dengan memberikan motivasi agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Dari sebuah kemampuan kecil yang mendasar serta tekad yang kuat dalam membangun sebuah bisnis rumahan, seperti ide bisnis yang bisa diterapkan untuk WBS yaitu seperti laundry rumahan, bengkel, pangkas rambut, kedai kecil dan lain sebagainya.



Gambar 2. Contoh Usaha Bisnis

Peningkatan Motivasi diatas yang masih terus diupayakan untuk merealisasikan proses yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti hadir melakukan pendampingan terhadap permasalahan yang ada diawali dengan survei lalu dilaksanakan kegiatan penyuluhan kepada WBS. Kegiatan ini merupakan kewajiban bagi dosen yaitu selain dari pendidikan pengajaran, melakukan penelitian dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM. Dosen juga merasa terpanggil untuk andil dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Dinas Sosial, dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan agar rencana untuk membantu anak-anak yang ditampung itu berhasil.

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah pada

1. Kondisi yang ada di Panti Sosial belum memahami bagaimana mengelola diri mereka.
2. Kondisi yang ada di Panti Sosial belum mengenali potensi diri mereka.
3. Kondisi yang ada di Panti Sosial dimana WBS masih banyak yang belum dapat meningkatkan motivasi diri.

TUJUAN

1. Untuk meningkatkan kondisi yang ada di Panti Sosial untuk memahami bagaimana mengelola diri mereka.
2. Untuk meningkatkan kondisi yang ada di Panti Sosial untuk mengenali potensi diri mereka.
3. Untuk meningkatkan kondisi yang ada di Panti Sosial agar WBS dapat meningkatkan motivasi diri.

MANFAAT

Para WBS :

1. Meningkatkan motivasi dalam melakukan sebuah kewirausahaan untuk kehidupan yang lebih baik.
2. Menjadikan WBS memiliki sifat kreatif dan inovatif dalam menjalankan kewirausahaan agar bisa lebih berkembang ke depannya.
3. Meningkatkan manajemen yang efektif untuk diri sendiri dan usahanya.

Panti Sosial :

Dapat meningkatkan pembinaan WBS agar dapat mengelola diri meningkatkan motivasi dan potensi diri agar mereka dapat meningkatkan kualitas.

Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan bersama dengan cara brainstorming, dimana setiap WBS diminta untuk mengenali diri dan mengatakan tujuan hidup masing-masing, kemudian membuat berbagai alternatif solusi dan memilih alternative yang memungkinkan untuk dilakukan sehingga individu tersebut dapat menjadi seorang yang sukses.

Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang warga binaan sosial / WBS.

Pembagian Kerja Pelaksana

Program Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dengan keparan masing-masing.

No	Nama	Tugas
1.	Dr. Deasy Aseanty, MM	Survei dan presentasi dengan judul Peningkatan Motivasi dalam Mengelola Potensi Diri Menuju Pribadi yang berkualitas.
2.	Prof. Dr. Willy Arafah, MM	Survei awal dengan melakukan feedback terhadap hasil interview dengan mereka (WBS) dan hasil pengisian kuesioner.
3.	Wulan Sari, SE, MSi	Survei dengan mengenali mereka (WBS), sambil menyiapkan kuesioner.

PELAKSANAAN DAN METODE

Persiapan Kegiatan



Gambar 3. Kerangka persiapan kerja

Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa hal yaitu:

- 1) Bagaimana mengelola diri
- 2) Bagaimana meningkatkan potensi diri
- 3) Bagaimana memotivasi diri

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pertemuan antara pihak FEB Universitas Trisakti dengan pihak pengelola panti sosial secara *offline* di panti sosial. Ini dilaksanakan di tanggal 29 Oktober 2021. Lalu di tahapan selanjutnya yaitu tanggal 16 November 2021 pihak FEB Usakti bertemu langsung dengan anak2 di panti sosial (WBS) untuk mendata dan melihat langsung mereka, berbicara sambil mengenal mereka dan sekaligus memberikan penyuluhan kepada mereka. Ini pun dilakukan secara *offline*. Lalu di akhir tahapan yaitu di tanggal 4 Februari 2022, dengan pelaksanaan kegiatan tahap ketiga atau tahap lanjutan untuk membahas feedback terhadap apa yg sudah dilaksanakan sebelumnya. Dan ini dilaksanakan secara *online*. Semua tahapan kegiatan tersebut sudah dilampirkan dengan dokumentasinya di akhir laporan ini.

Teknologi pelaksanaan yang digunakan dengan menggunakan teknik penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

1. Penyuluhan tentang peningkatan motivasi dalam mengelola potensi diri WBS menuju pribadi yang berkualitas.
2. Metode Pelatihan Mengajak mitra, yaitu Panti Sosial dapat membina WBS agar menjadi orang yang memiliki kualitas diri. Metode Pendampingan Membantu mitra untuk memilih alternatif yang sesuai untuk karir mereka di masa mendatang dengan meningkatkan potensi WBS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Hasil yang dicapai oleh peserta WBS yaitu para WBS memiliki peningkatan pemahaman terhadap suatu pembekalan tentang berwirausaha sehingga bisa dikembangkan dengan materi motivasi yang diberikan juga dapat mengenali potensi diri mereka masing masing sehingga menjadi manusia yang berkualitas kedepannya.

Tabel 1 : Evaluasi Tingkat ketercapaian hasil, impak, manfaat kegiatan, tolak ukur / tes yang dipakai, sebelum dan setelah.

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1.	Pemahaman bagaimana mengelola diri	25%	75%
2.	Pemahaman bagaimana meningkatkan potensi diri	20%	65%
3.	Pemahaman bagaimana peningkatan motivasi	30%	70%

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Peserta sangat antusias dan komunikatif serta mulai memahami pengelolaan dan motivasi diri.
2. Peserta juga sangat menyadari pentingnya peningkatan potensi diri untuk meningkatkan kualitas.

Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM antara lain:

1. Peserta perlu memahami konsep konsep dasar dari motivasi peningkatan potensi
2. Terkadang interaksi kurang lancar karena koneksi internet yang kurang bagus.

Luaran yang Dihasilkan

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1.	Publikasi di Jurnal	Nasional Terakreditasi	Sinta 1
2.	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Poster hasil pengabdian
3.	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	PPT materi penyuluhan

Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor faktor yang termasuk dalam pengelolaan pengembangan potensi diri melalui motivasi.
2. Hasil dari kegiatan PKM dapat dijadikan contoh dari salah satu materi dalam mata kuliah Pengantar Bisnis yang membahas tentang bagaimana pemberdayaan seorang dalam menggali potensi agar menjadi seorang entrepreneur yang sukses dimulai dari nol.
3. Mata kuliah lain yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dapat menjadi acuan mahasiswa dalam menjalankan program Kreativitas mahasiswa dalam skema Pengabdian kepada Masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman terhadap suatu pembekalan tentang berwirausaha sehingga bisa motivasi dalam membangun potensi diri sejak awal, mengenali diri melalui ketertarikan untuk berwirausaha sehingga menjadi entrepreneur yang sukses.
2. Dalam meningkatkan potensi diri tentunya para WBS diajarkan untuk belajar mengenali diri sendiri dan termotivasi pada suatu hal yang membuat diri mereka tertarik untuk membangun sebuah wirausaha dengan cara mempelajari banyak hal yang disukai sehingga mereka dapat membuka peluang bisnis yang menguntungkan.
3. Peserta WBS dalam memotivasi diri juga mendapatkan suatu pembelajaran yang tidak hanya mempertahankan konsistensi tetapi harus mempunyai motivasi dalam mewujudkan perubahan pada diri untuk menjadi orang yang berkualitas.

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada beberapa pihak antara lain

1. Peserta dapat mengantisipasi masalah dalam menjalankan bisnis.
2. Peserta dapat membentuk diskusi bersama dengan para kelompok WBS.

Tim Pelaksana PKM selanjutnya dapat menjelaskan secara terbuka terhadap risiko bisnis yang akan dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami dari Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dengan baik sehingga terlaksananya kegiatan PKM ini, yaitu diantaranya: Pihak pengelola Panti Asuhan Sosial Panti Sosial Bina Remaja Taruna II, juga pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, dan pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Fred Luthans, *Organizational Behavior*, 13th Edition, Mc.Graw Hill, International Edition

Kreitner, Robert and Angelo (2007), *Organizational Behavior*, 4th Edition, Irwin/Mc.Graw Hill, Inc, International Edition

Linda Ferrel, O.C.Ferrel, Geoffrey A.Hirt, (2020) *Business Foundations*, Mc.Graw Hill Education

Stephen P.Robbins (2016), *Management*, 13th Edition, Prentice Hall

Richard L.Daft (2012) *Management*, 9th Edition South Western, Cengage Learning

Stephen P.Robbins and Timothy A. Judge (2019) *Organizational Behavior*, 18th Edition, Prentice Hall Inc.